

PENDAMPINGAN BELAJAR DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DI DESA WALIKUKUN, KECAMATAN WIDODAREN, KABUPATEN NGAWI PROVINSI JAWA TIMUR

Sudarti*, Trapsilo Prihandono, Sugiyanto, Heni Ruspitasari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

*Email: sudarti.fkip@unej.ac.id

Abstrak - Desa Walikukun adalah salah satu desa yang termasuk zona orange dengan persebaran covid-19 resiko sedang. Pembelajaran di Desa Walikukun dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh secara daring. Beberapa permasalahan timbul akibat proses pembelajaran daring, antara lain: 1) siswa tidak mampu memahami materi pelajaran secara mandiri, 2) dukungan fasilitas sangat kurang, 3) keluarga merasa sangat terbebani baik material maupun beban mental. Oleh karena itu melalui Program Kuliah Kerja (KK) FKIP melakukan kegiatan pendampingan belajar siswa di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi provinsi Jawa Timur. Sasaran kegiatan ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jumlah siswa yang respon mengikuti pendampingan adalah 14 siswa SD dan 7 siswa SMP. Kegiatan pendampingan di laksanakan selama 6 minggu dengan 3 kali pertemuan per minggu. Tahapan pelaksanaan pendampingan belajar ini meliputi, 1) observasi masalah, 2) perencanaan kegiatan, 3) penyusunan jadwal kegiatan, 4) pelaksanaan pendampingan, 5) tahap evaluasi. Hasil pendampingan belajar menunjukkan bahwa, 1) siswa sangat antusias dalam proses pendampingan belajar, 2) semua tugas Sekolah dapat di kerjakan dengan baik, 3) hasil belajar siswa di Sekolah meningkat. Respon orang tua menunjukkan rasa senang karena meringankan tugas orang tua siswa dalam membimbing belajar anaknya. Kesimpulan: program pendampingan belajar daring di masa pandemi covid-19 memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: pendampingan belajar, motivasi belajar, hasil belajar

LATAR BELAKANG

Desa Walikukun adalah salah satu desa di Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi provinsi Jawa Timur. Kondisi persebaran kasus covid 19 di Ngawi dapat dilihat pada gambar 1. Kabupaten Ngawi termasuk dalam zona orange yang berarti resiko sedang. Menurut data yang diambil tanggal 10 Agustus 2020 menunjukkan masyarakat Ngawi yang terindikasi covid 19 sebanyak 17 kasus.



(Sumber: <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>)

Gambar 1. Peta persebaran kasus Covid 19 Provinsi Jawa Timur



(Sumber: <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>)

Gambar 2. Peta persebaran kasus Covid 19 Kabupaten Ngawi

Pencegahan penularan Covid 19 di bidang pendidikan adalah dilakukannya pembelajaran online. Pembelajaran online yaitu pembelajaran dalam jaringan yang dilakukan di rumah masing-masing. Hal ini sesuai dengan penelitian Handarini yang menyatakan bahwa pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku social distancing

sehingga meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap dapat berpotensi semakin menyebarnya covid 19 di lingkungan sekolah (Handarini & Wulandari, 2020). Beberapa masalah muncul dalam pembelajaran daring berupa kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatnya kekerasan terhadap anak. Beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain keterbatasan interaksi guru dalam menjelaskan materi sehingga banyak siswa yang tidak paham, ketidaksiapan orang tua dalam membimbing anaknya belajar [Handayani et al., 2020]. Kelemahan dalam pembelajaran daring adalah kurang maksimalnya keterlibatan siswa (Anugrahana, 2020).

Masalah pertama adalah kurangnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dikarenakan siswa merasa bosan dengan sistem belajar yang lebih banyak dilaksanakan pemberian tugas. Dilaporkan pada AyoBandung.com bahwa salah satu item yang ditanyakan bagaimana pelaksanaan PJJ, 89,6 % siswa bilang bosan (Al-Faritsi, 2020). Rasa bosan muncul disebabkan terlalu banyak tugas yang diberikan dari guru. Pembelajaran di rumah masing – masing secara daring mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendampingan dari orang tua. Sistem pembelajaran ini memicu meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak. Jatim Times.com melaporkan bahwa naiknya angka kekerasan terhadap anak salah satunya dipicu pembelajaran dari rumah (daring) (Maulana, 2020). Berdasarkan hal tersebut banyak orang tua yang mendampingi anaknya belajar di rumah. Namun, minimnya wawasan orang tua terhadap proses belajar dan mengajar menjadi faktor meningkatnya kasus kekerasan terhadap anak.

Pembelajaran secara online dirasa kurang efektif. Kondisi pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap

proses pembelajaran, pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung kini dialihkan menjadi pembelajaran daring (Putria et al., 2020). Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Kurangnya wawasan dalam pembelajaran daring dapat diatasi dengan pendampingan belajar siswa. Oleh karena itu, program Kuliah Kerja ini di fokuskan untuk memberikan layanan pendampingan belajar siswa pada masa pandemi covid 19, khusus di lingkungan RT 003 RW 001 Desa Walikukun Kecamatan Widodaren yang mengalami pembelajaran secara online dan membutuhkan bantuan.

Melalui program kerja Kuliah Kerja (KK) Universitas Jember yang merupakan program pengabdian masyarakat bagi Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan “pendampingan belajar siswa dalam proses belajar daring” dengan sasaran siswa SD dan SMP di harapkan proses pembelajaran daring berjalan lancar, mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa serta meringankan beban orang tua.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran adalah siswa SD dan SMP di lingkungan RT 003 RW 001 Desa Walikukun Kecamatan Widodaren yang merasa kesulitan mengikuti pelajaran secara daring, yaitu sejumlah 21 siswa yang terdiri dari 14 siswa SD dan 7 siswa SMP. Metode pelaksanaan program kerja ini yaitu pendampingan belajar secara langsung dalam kelompok kecil yaitu 5-10 orang. Tahapan pelaksanaan program adalah 1) observasi masalah, 2) perencanaan kegiatan, 3) penyusunan jadwal kegiatan, 4) pelaksanaan pendampingan, dan 5) tahap evaluasi.

Tahap observasi dilakukan dalam rangka mengidentifikasi masalah pembelajaran daring yang di alami. Beberapa permasalahan utama yang di alami siswa antara lain: 1) siswa kurang mampu belajar secara mandiri, 2)

kurangnya fasilitas untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, 3) kurangnya peran keluarga dalam membimbing belajar siswa. Tahap perencanaan dilakukan dengan penentuan sasaran melalui koordinasi dengan para orang tua siswa. Tahap penyusunan jadwal dilakukan dengan membentuk kelompok belajar yang beranggotakan maksimal 10 siswa, dilanjutkan dengan menyusun jadwal dengan frekuensi belajar 3 kali per minggu selama 6 minggu. Tahap pelaksanaan adalah realisasi pendampingan belajar daring sesuai jadwal dengan 3 orang mahasiswa sebagai pendamping di bawah bimbingan Dosen Pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar daring dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2020. Program ini diikuti oleh anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang berjumlah 21 siswa di lingkungan RT 003 RW 001 Desa Walikukun Kecamatan Widodaren. Berikut rincian jumlah siswa yang mengikuti pendampingan belajar, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peserta Pendampingan Belajar

Kelas	Jumlah siswa
1 SD	2
2 SD	2
3 SD	4
5 SD	4
6 SD	2
7 SMP	4
9 SMP	3
Jumlah	21

Tabel di atas menunjukkan terdapat 14 siswa usia SD dan 7 siswa SMP yang terlibat dalam kegiatan pendampingan belajar. Sebelumnya, tim pelaksana melakukan observasi terlebih dahulu terhadap kegiatan belajar anak – anak di lingkungan RT 003 RW 001 Desa Walikukun Kecamatan Widodaren.

Pada tahap ini, dilakukan wawancara kepada orang tua dan siswa serta mengamati lingkungan belajar khalayak sasaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat tiga point permasalahan yang di alami siswa antara lain: 1) siswa kurang mampu belajar secara mandiri, 2) kurangnya fasilitas untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, 3) kurangnya peran keluarga dalam membimbing belajar siswa.

Tahap selanjutnya dengan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, dengan meninjau hasil observasi tim pelaksana maka program yang di bentuk berupa pendampingan belajar daring selama covid-19. Tim pengabdian memperkenalkan program dan menjelaskan identitas diri, konsep dan tujuan program serta tata cara pelaksanaan program pendampingan belajar daring yang akan dilaksanakan nanti.



Gambar 3. Pembentukan Kelompok Belajar



Gambar 4. Menyusun Jadwal Kegiatan

Kemudian menyusun jadwal kegiatan dengan membentuk kelompok belajar, dengan mengolah data jenjang sekolah dari peserta pendampingan belajar. Pembagian kelompok disesuaikan dengan jenjang sekolah yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Siswa dikelompokkan menjadi kelompok kecil, setiap kelompok

beranggotakan 5 – 10 anak. Siswa yang mengikuti program ini didampingi oleh tiga mahasiswa (tim pengabdian) dengan frekuensi

3 kali pertemuan dalam seminggu selama 6 minggu.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program Pendampingan Belajar

Minggu ke-	Pertemuan ke-	Waktu	Kegiatan
1	1	Senin, 10 Agustus 2020	Observasi masalah
	2	Selasa, 11 Agustus 2020	Perencanaan program kegiatan
	3	Sabtu, 15 Agustus 2020	Membuat jadwal kegiatan
2	4	Senin, 17 Agustus 2020	Pelatihan penggunaan referensi sumber belajar dari sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id
	5	Selasa, 18 Agustus 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SD
	6	Sabtu, 22 Agustus 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SMP
3	7	Senin, 24 Agustus 2020	Pelatihan penggunaan media belajar WA grup
	8	Selasa, 25 Agustus 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SD
	9	Sabtu, 29 Agustus 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SMP
4	10	Senin, 31 Agustus 2020	Pelatihan penggunaan referensi sumber belajar dari youtube, ruang guru, rumah belajar kemdikbud
	11	Selasa, 1 September 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SD
	12	Sabtu, 05 September 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SMP
5	13	Senin, 07 September 2020	Pelatihan penggunaan media belajar google classroom
	14	Selasa, 08 September 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SD
	15	Sabtu, 12 September 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SMP
6	16	Senin, 14 September 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SD
	17	Selasa, 15 September 2020	Pendampingan belajar materi MIPA SMP
	18	Sabtu, 19 September 2020	Evaluasi

Selama pendampingan, siswa di Desa Walikukun di beri materi oleh mahasiswa (tim pengabdian). Materi yang diajarkan adalah pelajaran sesuai jenjang masing – masing siswa, khususnya matematika dan IPA. Selain itu, siswa juga dibimbing cara menggunakan media pembelajaran seperti WA Group dan Google Classroom serta mengakses referensi sumber belajar dari youtube, ruang guru, rumah belajar kemdikbud. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan pertama setiap minggu. Sedangkan minggu kedua dan ketiga melakukan kegiatan

diskusi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, berupa pertanyaan atau masalah yang ditemui oleh siswa SD dan SMP. Proses pendampingan yang dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil yang diperoleh dari pendampingan belajar daring di Desa Walikukun ini cukup bagus. Siswa sangat antusias selama proses pendampingan belajar dan merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua siswa terdapat beberapa anak yang kurang

bersemangat mengikuti pembelajaran daring, namun dengan adanya kegiatan ini motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring menjadi meningkat.



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Belajar

Tingginya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ini memungkinkan materi yang diberikan diserap dengan baik. Siswa lebih mudah memahami materi dibandingkan belajar secara mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan siswa dapat mengerjakan seluruh tugas dengan baik setelah diberikan penjelasan oleh tim pengabdian. Pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka langsung, selama pembelajaran daring siswa dituntut lebih teliti dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online (Riyana, 2019). Kegiatan pendampingan yang dilakukan selama ini menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa tidak cepat bosan. Sebagai pendidik profesional harus bisa menciptakan pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan adanya motivasi yang tinggi, akan tercipta kemauan untuk belajar pada diri siswa dan akan memengaruhi hasil belajar di sekolah. Motivasi merupakan salah satu indikator yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 71,5% dan sisanya 28,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. (Keban *et al.*, 2018). Dengan begitu peran pendamping bagi siswa selama pembelajaran daring sangat diperlukan, khususnya seseorang yang paham mengenai pendidikan dan sistem daring. Respon siswa yang mengikuti kegiatan ini menyatakan tidak

asing lagi dalam menggunakan media pembelajaran seperti Whatapp Group dan Google Classroom, mereka mulai terbiasa dengan media tersebut.

Hasil belajar siswa di sekolah mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Hal dapat disebabkan oleh motivasi siswa selama mengikuti kegiatan ini. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan keduanya memiliki hubungan yang sangat kuat (Saputra *et al.*, 2018). Sebagai besar orang tua memberikan respon yang baik terhadap kegiatan ini. Respon orang tua menunjukkan rasa senang karena dapat meringankan tugas orang tua siswa dalam membimbing belajar anaknya. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu tidak semua siswa memiliki fasilitas handphone dan data paketan, hal ini berdampak pada aktivitas belajar siswa yang harus bergilir menggunakan handphone tim pengabdian. Strategi untuk mengatasi kendala ini adalah dengan menambah perangkat elektronik seperti menggunakan laptop tim pengabdian. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi bersama dengan tim pelaksana dan dosen pembimbing terkait kinerja dan sistem yang telah berjalan selama ini. Hal ini dilakukan supaya program kegiatan pendampingan belajar menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pendampingan belajar daring di Desa Walikukun Kecamatan Widodaren secara umum berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti program ini, motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah juga semakin meningkat. Sehingga dapat disimpulkan program pendampingan belajar daring di masa pandemi covid-19 memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar

siswa. Semua tugas Sekolah dapat dikerjakan dengan baik dan respon orang tua menunjukkan rasa senang karena meringankan tugas mereka dalam membimbing belajar anaknya. Kendala yang terjadi pada program ini keterbatasan alat komunikasi yang dimiliki siswa, alangkah baiknya untuk keterlanjutan program pendampingan belajar ini dapat lebih mengoptimalkan manajemen kelas khususnya menyediakan kelengkapan alat komunikasi untuk pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Walikukun Kecamatan Widodaren yang telah memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian. Kepada siswa-siswi serta orang tua siswa, kami juga mengucapkan terima kasih telah bersedia menjadi subjek pengabdian dan telah memberikan data untuk mendukung pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faritsi I. (2020). Bandung | Survei: 89,6% Siswa Kota Bandung Bosan Belajar Daring. <https://ayobandung.com>.
- Anugrahana A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.* 10:282–289.
- Handarini OI, Wulandari SS. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi 19. *J. Pendidik. Adm. Perkantoran* 8:496–503.
- Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (J. Pengabd. Kpd. Masyarakat)* 1:107.

- Jatim Tanggap Covid-19. (2020). infocovid19.jatimprov.go.id.
- Keban ML, Nahak S, Kelen YPK. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *J. Saintek Lahan Kering* 1:20–21.
- Maulana I. (2020). Kasus Kekerasan Anak di Probolinggo Naik selama Pandemi Covid-19. <https://jatimtimes.com>, <https://www.bing.com>
- Putria H, Maula LH, Uswatun DA. (2020). Analisis Proses pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *J. basicedu* 4:861–872.
- Riyana C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Univ. Terbuka. <https://www.pustaka.ut.ac.id>.
- Saputra HD, Ismet F, Andrizal A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.* 18:25–30.